

ABSTRACT

Workplace accidents are accidents related to company activities that may occur during work and on the way to or from work. Occupational accidents occur are influenced by several factors namely the characteristics of workers, work environment and management. The purpose of this study was analyze the description of the relationship between worker's characteristic factors and work environment on accident occurrence in PT Waskita Karya (Persero) Tbk KLBM Toll Project Zone 2 in Bunder Reservoir area on iron fabrication section.

This was an observational descriptive research with cross sectional approach. The number of respondents were 54 respondents spread in seven areas. The collected data analyzed by using frequency distribution and continued by contingency coefficient test (C) to find out how strong the relationship between the two variables.

The results showed that respondents who have experienced the incidence of occupational accidents were 25 respondents (46.3%). Of the five variables studied, the description of the age relationship, level of knowledge, and compliance work instructions with the incidence of work accidents were quite strong and strong with the value of C respectively for 0.434, 0.434 and 0.509. While the picture of attitude and housekeeping relationship with the incidence of work accident was very weak.

In conclusion, it was summarized that the younger the respondent's age, the less the respondent's knowledge and the less respondents obedience over the work instruction will affect to the higher frequency of accidents. It is recommended that the company promote the safety briefing program before starting work and provide training especially for young respondents and those with less knowledge .

Keywords :

work accident, age, knowledge, attitude, work instruction compliance, housekeeping.

ABSTRAK

Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan yang dapat terjadi pada waktu melakukan pekerjaan dan dapat terjadi pada saat perjalanan ke atau dari tempat kerja. Kecelakaan kerja terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor karakteristik pekerja, lingkungan kerja dan manajemen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis gambaran hubungan faktor karakteristik pekerja dan lingkungan kerja dengan kejadian kecelakaan kerja di PT Waskita Karya (Persero) Tbk Proyek Tol KLBK Seksi 2 area Waduk Bunder bagian fabrikasi besi.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah responden sebanyak 54 responden yang tersebar di tujuh area. Data yang terkumpul dianalisis distribusi frekuensinya dan dilanjutkan dengan uji koefisien kontingensi (C) untuk mengetahui seberapa kuat hubungan diantara kedua variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja sebanyak 25 responden (46,3%). Dari kelima variabel yang diteliti, gambaran hubungan usia, tingkat pengetahuan, dan kepatuhan instruksi kerja dengan kejadian kecelakaan kerja cukup kuat dan kuat dengan nilai C berturut-turut sebesar 0.434, 0.434 dan 0.509. Sedangkan gambaran hubungan sikap dan *housekeeping* dengan kejadian kecelakaan kerja sangat lemah.

Disimpulkan bahwa semakin muda responden, semakin kurang pengetahuan responden dan semakin responden tidak patuh akan instruksi kerja maka akan semakin tinggi frekuensi kejadian kecelakaan kerja. Disarankan agar pihak perusahaan menggalakkan program *safety briefing* sebelum memulai pekerjaan dan memberikan pelatihan terutama bagi responden berusia muda dan yang memiliki pengetahuan kurang.

Kata Kunci :

kecelakaan kerja, usia, pengetahuan, sikap, kepatuhan instruksi kerja, *housekeeping*.